



JURNAL BASICEDU

Volume 7 Nomor 4 Tahun 2023 Halaman 2040 - 2047

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis di Sekolah Dasar

Siti Aminah¹, Fathiinatut Taqiyah², Riya Ma'alya Nakhlah³, Lila Kurnia Puryati⁴,
Diana Ermawati⁵✉

Universitas Muria Kudus, Indonesia^{1,2,3,4,5}

E-mail: diana.ermawati@umk.ac.id⁵

Abstrak

Dalam kemampuan menguasai pembelajaran matematika di sekolah dasar, sebagian besar siswa belum memahami materi pecahan dan masih kesulitan menyelesaikan soal pecahan. Siswa cenderung hanya fokus pada hasil akhir tanpa mengetahui proses penyelesaian masalah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa sekolah dasar. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif tipe eksperimen dengan desain pembelajaran, desain *pre-experimen* dalam bentuk *one grup pre-test post-test*. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan tes tertulis. Teknik analisis data penelitian menggunakan uji *paired sample t-test*. Uji *paired sample t-test* adalah pengujian untuk mengevaluasi perlakuan yang ditandai dengan perbedaan rata-rata sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Hasil belajar matematika juga terlihat pada rata-rata kelas yang meningkat dari 57,7 (*pretest*) menjadi 68.7 (*posttest*). Nilai signifikan $\alpha 0,000 < 0,05$ hal itu menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) berpengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas tiga.

Kata kunci: Model, NHT, Kemampuan Pemecahan Matematis.

Abstract

In the ability to master mathematics learning in elementary schools, most students do not understand fraction material and still have difficulty solving fraction problems. Students tend to only focus on the final result without knowing the problem solving process. The purpose of this study was to determine the effect of applying the Numbered Heads Together (NHT) learning model on the mathematical problem solving abilities of elementary school students. This research method uses a quantitative research type of experiment with learning design, pre-experimental design in the form of one group pre-test post-test. Data collection techniques using observation and written tests. Research data analysis techniques using paired sample t-test. The paired sample t-test is a test to evaluate the treatment which is characterized by the difference in the mean before and after being given treatment. Mathematics learning outcomes were also seen in the class average which increased from 57.7 (pretest) to 68.7 (posttest). A significant value of $\alpha 0.000 < 0.05$ indicates that H_0 is rejected and H_a is accepted so it can be concluded that the application of the Numbered Heads Together (NHT) learning model has an effect on the third grade students' mathematical problem solving abilities.

Keywords: Model, NHT, Mathematical Solving Ability.

Copyright (c) 2023 Siti Aminah, Fathiinatut Taqiyah, Riya Ma'alya Nakhlah,
Lila Kurnia Puryati, Diana Ermawati

✉ Corresponding author :

Email : diana.ermawati@umk.ac.id

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i4.5831>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

Jurnal Basicedu Vol 7 No 4 Tahun 2023
p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk membentuk dan mengembangkan segala bakat, potensi, minat, serta seluruh kemampuan anak agar menjadi manusia yang religius, emosional, intelektual, dan cerdas. Hal ini bertujuan untuk mewujudkan kepribadian anak atau generasi bangsa yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti baik, terampil, cerdas, bertanggung jawab, sehat, kuat, dan mandiri (Kadarsih et al., 2020). Oleh karena itu, semua anak berhak untuk mendapatkan pendidikan yang memadai agar dapat membentuk generasi muda yang berkualitas.

Dalam pendidikan terdapat proses pembelajaran antara siswa dan guru. Menurut Kusuma (2021) proses pembelajaran merupakan rangkaian peristiwa yang kompleks dan teratur. Dalam kegiatan tersebut melibatkan interaksi antara guru dan murid yang ditujukan untuk mengubah sikap dan cara berpikir menjadi kebiasaan bagi murid yang bersangkutan. Kualitas pembelajaran mempunyai korelasi positif dengan hasil belajar. Guru sebagai salah satu peran yang sangat penting dalam dunia pendidikan mempunyai misi untuk memberikan rangsangan dalam kegiatan pembelajaran. Ermawati et al (2022) menyatakan bahwa Pendidikan yang diselenggarakan untuk peserta didik harus mampu memberikan landasan yang kuat sebagai pondasi untuk menempuh pendidikan tinggi. Hal ini penting karena merupakan salah satu kompetensi yang perlu dimiliki guru yaitu kompetensi sosial yang dimiliki seorang guru situasi sesuai dengan keadaan peserta didik diperlukan untuk memastikan bahwa siswa mampu tampil pada tingkat terbaik yang diharapkan dalam proses pertumbuhan dan perkembangan.

Aktivitas siswa tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar mengajar di kelas, dan pembelajaran di kelas tidak dapat berlangsung tanpa adanya aktivitas siswa (Khurriyati et al., 2022). Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar. Mata pelajaran matematika bertujuan untuk meningkatkan keterampilan kemampuan pemahaman dan kemampuan berpikir siswa (Setyaningrum et al., 2023). Matematika sering kali dianggap sebagai mata pelajaran yang paling rumit, membosankan, dan menakutkan. Masalah yang teridentifikasi di SDN 2 Pendosawalan adalah ketidakmampuan guru dalam menerapkan berbagai model pembelajaran berbeda yang digunakan dalam proses pembelajaran. Hal ini mengakibatkan kurangnya kemampuan siswa dalam pemecahan masalah matematika. Permasalahan tersebut dibuktikan dengan nilai rata-rata pretest yang rendah untuk mata pelajaran matematika materi pecahan.

Permasalahan tersebut ditemukan peneliti di kelas 3B SDN 2 Pendosawalan Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara pada tanggal 23 Mei 2023. Ditemukan bahwa dalam proses penyelesaian soal pecahan sebagian besar siswa masih belum memahami isi materi pecahan dan masih menghadapi kesulitan dalam proses pemecahan masalah untuk menyelesaikan soal pecahan yang menyebabkan siswa memperoleh nilai rendah. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata siswa sebesar 70 yang berada di bawah standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Siswa cenderung hanya fokus pada hasil akhir mengetahui proses dalam menyelesaikan masalah dalam soal. Hal ini disebabkan masih kurangnya inovasi dalam menggunakan model pembelajaran yang dapat menarik siswa, sehingga siswa akan lebih paham dengan materi yang disampaikan.

Permasalahan tersebut menuntut guru untuk menggunakan model pembelajaran yang beragam, inovatif dan kreatif dalam proses pembelajaran agar siswa tetap tertarik untuk belajar matematika dan tidak bosan. Menurut Khoerunnisa & Aqwal (2020) menyatakan bahwa model pembelajaran adalah strategi atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (kurikulum jangka panjang), merancang materi pengajaran, dan instruksi langsung pengajaran di ruang kelas atau tempat lain. Model pembelajaran dapat dijadikan opsional, yakni guru dapat memilih model pembelajaran yang tepat dan efektif untuk mencapai tujuan pendidikan.

Salah satu model pembelajaran yang paling efektif digunakan guru dalam pembelajaran matematika adalah model pembelajaran *kooperatif learning* tipe NHT. Menurut Anwar et al. (2018), model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) adalah salah satu bentuk pengajaran yang menitikberatkan pada siswa dan mendorong inkuiri terbuka serta pemikiran bebas, membantu mereka menjadi pembelajaran yang mandiri dan

mampu memecahkan masalah. Penerapan model pembelajaran ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling bertukar pikiran dan menemukan jawaban yang paling tepat.

Berdasarkan penelitian dari Pratiwi et al. (2018) yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 4 SDN Nomporejo melalui model kooperatif tipe NHT dalam mata pelajaran matematika. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe NHT dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran matematika. Hal ini terlihat pada peningkatan rata-rata hasil belajar dari siklus I sebelum menggunakan model pembelajaran NHT ke siklus II sudah menggunakan model pembelajaran NHT.

Hal tersebut juga dilakukan dalam penelitian Widiani (2021) yang menemukan bahwa pembelajaran dengan pada model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) meningkatkan prestasi belajar siswa dibandingkan dengan pembelajaran pada model pembelajaran yang bersifat konstruktivistik. Hal ini terlihat pada rata-rata nilai belajar matematika yang meningkat dari siklus I, sebelum menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) ke siklus II ketika model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) sudah digunakan. Penelitian yang dilakukan oleh Nourhasanah & Aslam (2022) menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) berpengaruh positif dan sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa bahwa model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) cukup efektif dan dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

Penelitian ini menetapkan sampai saat ini peneliti menerapkan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) setelah pretest dan menggunakan hasil skor *pretest* untuk mengidentifikasi masalah yang dihadapi siswa berbeda dengan penelitian sebelumnya. Masalah ini diselesaikan dengan menggunakan model pembelajaran inovatif yang memudahkan siswa dalam menyelesaikan soal matematika dengan materi pecahan. Dilakukan *post test* untuk mengonfirmasi keberhasilan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT). Penelitian ini penting untuk mengetahui seberapa baik siswa dapat menyelesaikan soal matematika dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT).

Berdasarkan beberapa penelitian tersebut, peneliti melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis di SDN 2 Pendosawalan” adalah untuk mengetahui adanya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe NHT terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis di SDN 2 Pendosawalan. Sehingga dengan adanya model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) yang secara konseptual dilakukan berkelompok ini siswa mampu memahami materi dan dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa secara bersama-sama dengan berdiskusi bersama. Sehingga proses penelitian ini dapat mengetahui peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa di SDN 2 Pendosawalan dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT).

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif eksperimen yang dilakukan oleh peneliti bekerja sama dengan guru di kelas atau sekolah yang diajar oleh guru. Penelitian eksperimen adalah penelitian yang dilakukan pada variabel yang datanya belum tersedia. Oleh karena itu, diperlukan suatu proses manipulasi data yang berupa pemberian perlakuan atau perawatan kepada subjek penelitian dan pengamatan atau pengukuran yang kemudian mempunyai pengaruh (data yang akan datang). Adapun jenis desain eksperimen yang digunakan adalah *Pre Experimental Design* menurut Saifuddin (2021) dimana peneliti memberikan perlakuan tanpa adanya kelompok kontrol yang menjadi perbandingan dan terfokus pada dampak perubahan terhadap subjek penelitian yang diberikan perlakuan. Gambaran penelitian eksperimen yang digunakan pada penelitian ini adalah *One Group Pretest-Posttest Design* untuk mengetahui pengaruh pada hasil perlakuan sebelum dan sesudah untuk menerapkan model pembelajaran dengan menggunakan *pretest* dan *posttest*. Alasan penggunaan penelitian

kuantitatif eksperimen yaitu karena peneliti ingin mengetahui adanya pengaruh atau tidak adanya pengaruh pada model pembelajaran kooperatif *Numbered Heads Together* (NHT) untuk mengukur hasil belajar matematika di kelas 3B SDN 2 Pendosawalan.

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada hari Selasa, 30 Mei 2023 tahun ajaran 2022/2023 di kelas 3B SDN 2 Pendosawalan. Subjek dalam penelitian ini merupakan siswa kelas 3B SDN 2 Pendosawalan dengan siswa yang berjumlah 30 siswa. Sedangkan fokus pada penelitian ini adalah hasil belajar mata pelajaran matematika dalam materi pecahan dengan model pembelajaran kooperatif tipe NHT. Alasan pemilihan model pembelajaran tersebut karena pada saat observasi, mendapatkan hasil belajar yang masih rendah. pada penelitian ini, data dikumpulkan melalui observasi, lalu dilanjutkan dengan tes serta pengambilan dokumentasi. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif terhadap data observasi. Hasil tes dideskripsikan dengan menggunakan skor minimal dan skor maksimal sebagai data konkret, sehingga menghasilkan skor rata-rata. Selain itu, dari hasil analisis data yang diperoleh dapat ditarik kesimpulan. Selanjutnya, data yang telah diperoleh dianalisis dengan analisis statistik inferensial menggunakan analisis parametris. Statistik parametris yang digunakan adalah uji-T yang berbentuk uji *paired sample t-test*. Uji *paired sample t-test* adalah tes untuk mengevaluasi perlakuan yang ditandai dengan perbedaan rata-rata hasil sebelum dan sesudah pemberian perlakuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh hasil pretest dan posttest dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT). Setelah menerapkan model tersebut, diperoleh hasil belajar kognitif sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Belajar Siswa

Jumlah siswa	30
Nilai terendah <i>pretest</i>	20
Nilai tertinggi <i>pretest</i>	75
Rata-rata <i>pretest</i>	57,7
Nilai terendah <i>posttest</i>	60
Nilai tertinggi <i>posttest</i>	85
Rata-rata <i>posttest</i>	68,7

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan hasil bahwa terdapat peningkatan rata-rata kelas dari 57,7 (*pretest*) menjadi 68,7 (*posttest*). Kemudian data tersebut akan diolah menggunakan uji normalitas untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji hipotesis peneliti menggunakan uji *paired sample t-test*.

Tabel 2. Uji Normalitas Pretest dan Posttest

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.141	30	.132	.933	30	.060
Posttest	.153	30	.071	.936	30	.069

a. Lilliefors Significance Correction

Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi $\alpha > 0,05$. Jika nilai $\alpha < 0,05$ maka data dikatakan tidak berdistribusi normal. Uji normalitas yang dilakukan oleh peneliti menggunakan SPSS menghasilkan hasil normalitas sebagai berikut. Nilai *pretest* dengan nilai signifikansi 0,060 > 0,05 dan nilai

posttest dengan nilai signifikansi $0,069 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi $\alpha > 0,05$ yang artinya data berdistribusi normal.

Uji paired sampel *t-test* digunakan untuk menguji hipotesis dari sebuah perlakuan. Hipotesis yang peneliti gunakan yaitu H_0 tidak ada pengaruh model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa sekolah dasar dan H_a ada pengaruh model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa SD. Dengan nilai (α) 0,05, hipotesis dianggap berhasil jika H_0 ditolak dengan nilai signifikan $\alpha < 0,05$.

Tabel 3. Paired Sample t-Test

	Mean	Std. Deviation	Paired Differences		t	df	Sig. (2-tailed)	
			Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower				Upper
Pair 1	Pretest - Posttest	-	9.977	1.822	-23.059	-15.608	- 29	.000
		19.333					10.614	

Berdasarkan tabel hasil uji *paired sample t-test* di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi $\alpha 0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan menerima H_a . Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) berpengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa SD kelas 3B di SDN 2 Pendosawalan.

Penerapan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dilakukan dengan *pretest* sebelum diberikan perlakuan untuk mengetahui hasil awal siswa. Setelah selesai dilakukannya *pretest* kemudian menerapkan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dengan pembelajaran matematika sub tema pecahan. Pemberian materi dilakukan sesuai dengan derajat pencapaian kompetensi hasil belajar yang akan dicapai. Selanjutnya menerapkan model pembelajaran *problem solving skill*, siswa akan diberikan soal *posttest* untuk mengetahui hasil akhir setelah diberikan perlakuan. Perolehan data dari nilai *pretest* dan *posttest* dapat menunjukkan adanya pengaruh model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa SD. Terdapat perbedaan yang signifikan rata-rata skor yang diperoleh sebelum dan sesudah perlakuan, hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dari perlakuan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT). Menurut Indah et al (2017) mengatakan bahwa *Numbered Heads Together* (NHT) mengutamakan kegiatan siswa dalam memahami, mencari, mengolah dan melaporkan informasi dari berbagai sumber yang akhirnya dipresentasikan di depan kelas supaya antara siswa dapat berbagi informasi, mendengarkan dan mendiskusikan dengan baik untuk membantu siswa belajar lebih produktif.

Model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dilakukan dengan *pretest pretreatment*. Model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) diterapkan dengan memberikan lima soal acak dengan kriteria capaian pembelajaran mulai dari C1 sampai C2. Selanjutnya, siswa dibagi menjadi empat kelompok dan setiap anggota kelompok diberikan nomor 1 sampai 9. Setiap kelompok mendiskusikan soal yang telah diberikan. Soal diselesaikan secara tertulis di selembar kertas dalam waktu 60 menit. Setelah waktu terlampaui, peneliti sebagai pendamping meminta salah satu siswa dari masing-masing kelompok dengan menyebutkan nomor dada untuk mempresentasikan hasil diskusi soal yang telah dikerjakan. Kemudian setelah diberikan perlakuan model pembelajaran *Numbered Heasd Together* (NHT) siswa diberikan soal *posttest*. Menurut Shofa & Azizah (2022) keunikan yang dimiliki oleh model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) adalah penomoran pada satu siswa setiap kelompok. Model pembelajaran ini menekankan diskusi dengan teman sebaya. Kelebihan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) adalah terdapat motivasi, bertanggung jawab, dan mampu menemukan konsep dalam proses pemecahan masalah.

Hasil belajar matematika juga terlihat rata-rata kelas yang naik dari 57,7 (*pretest*) menjadi 68,7 (*posttest*). Untuk mengetahui hipotesis dari perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT), hipotesis yang digunakan yaitu H_0 tidak ada pengaruh model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa sekolah dasar dan dikatakan berhasil, jika H_0 ditolak dengan nilai signifikansi α $0,000 < 0,05$. Hal itu menunjukkan H_0 ditolak dan menerima H_a sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) mempunyai pengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas tiga. Seperti halnya penelitian yang dilakukan oleh Juharni (2022) hasil penelitiannya menemukan bahwa model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa pada materi pecahan. Hal ini dilihat dari hasil nilai siklus I dan siklus II. Perbedaan yang signifikan ditunjukkan sebelum dan sesudah diterapkannya model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT).

Pemecahan masalah adalah bagian dari pembelajaran matematika yang sangat penting. Hal ini dikarenakan siswa memperoleh pengalaman dengan memanfaatkan keterampilan memecahkan masalah yang ada dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dalam menyelesaikan masalah matematis siswa harus lebih dulu memahami masalah. Setelah siswa memahami masalah, harus ditinjau untuk memastikan bahwa masalah diselesaikan dengan benar dan akurat dan kesalahan diminimalkan. Melalui model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) yang menekankan pada kerja kelompok yang dapat memengaruhi interaksi siswa untuk memahami proses pembelajaran. Menurut Sinaga & Sitepu (2021) penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dapat meningkatkan kemampuan memecahkan masalah matematika para siswa. Dalam hal itu, sebagian besar tugas pembelajaran terpusat pada siswa, yaitu untuk mempelajari materi Pelajaran dan berdiskusi untuk memecahkan masalah. Hasil penelitiannya lainnya menurut Gupitararas & Wasitohadi (2020) menyimpulkan bahwa model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) lebih efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika daripada menggunakan model *Student Teams*.

Hal ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Saila et al. (2023) membandingkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dengan model pembelajaran tradisional dalam penelitiannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Hal terlihat dari hasil rata-rata kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang lebih baik apabila pembelajaran dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT). Begitu juga penelitian Perdana (2021) yang menyatakan bahwa pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa. Hal ini dikarenakan dalam proses pembelajarannya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) yang dilakukan secara berkelompok sehingga menekankan inisiatif dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Sujarwati et al (2021) yang menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) dengan menggunakan tutor sebaya mempunyai pengaruh yang lebih baik terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dibandingkan sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT). Dalam penelitian Erfan et al (2020) hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa model pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada tema perkalian dan pembagian pecahan. Hal ini dapat dilihat dari perbedaan nilai Gain antara siklus I dan siklus II yang mengalami perbedaan yang cukup signifikan.

Berdasarkan pengalaman langsung peneliti terhadap proses penelitian. Dalam hal ini, terdapat beberapa keterbatasan yang dapat disebabkan oleh beberapa faktor agar peneliti selanjutnya dapat lebih diperhatikan

2046 *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis di Sekolah Dasar – Siti Aminah, Fathiinatut Taqiyah, Riya Ma'alya Nakhlah, Lila Kurnia Puryati, Diana Ermawati*
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i4.5831>

untuk lebih meningkatkan penelitiannya, karena penelitian ini sendiri tentunya memiliki kekurangan yang harus terus diperbaiki dalam penelitian. Keterbatasan penelitian ini mencakup responden yang hanya 30 orang, hal ini masih cenderung kurang untuk menggambarkan keadaan sebenarnya. Objek dalam penelitian ini hanya terfokus pada model pembelajaran dalam lingkup siswa kelas 3 sekolah dasar. Hasil penelitian ini mengarah pada model pembelajaran yang menarik dan inovatif untuk pembelajaran matematika kelas 3, serta berimplikasi pada perkembangan ilmu pengetahuan.

KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan data, hasil penelitian, dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) berpengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa SDN 2 Pendosawalan. Pola interaksi antara siswa dan guru berkembang pesat selama pembelajaran berlangsung sehingga penyerapan materi dapat lebih maksimal. Konsep model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) yang memfokuskan pembelajaran pada siswa dapat memberikan kesempatan siswa untuk saling berdiskusi sehingga kemampuan pemecahan masalah matematika siswa dapat menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, K., Ari, T., Sri, S., Widodo, A., & Pendahuluan, A. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Etnomatnesia*, 6, 790.
- Erfan, M., Sari, N., Suarni, N., Mauliyda, M. A., & Indraswati, D. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (Nht) Tema Perkalian Dan Pembagian Pecahan. *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS*, 8(1), 108. <https://doi.org/10.36841/pgsdunars.v8i1.588>
- Ermawati, D., Riswari, L. A., & Wijayanti, E. (2022). Pendampingan Pembuatan Aplikasi Mat Joyo (Mathematics Joyful Education) bagi Guru SDN 1 Gemiring Kidul. *Jurnal SOLMA*, 11(3), 510–514. <https://doi.org/10.22236/solma.v11i3.9892>
- Gupitararas, B. N., & Wasitohadi, W. (2020). Pengaruh Model *Number Head Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 313–320. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v4i1.205>
- Indah, D., Susilaningtyas, T., & Ayubi, S. (2017). *Kolaborasi Model Problem Centered Learning (PCL) dan Numbered Head Together (NHT) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Pecahan*. 5(2), 90–95.
- Juharni. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Pecahan Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT(*Numberad Head Together*) pada Siswa Kelas VI SDN 2 Kalijaga Timur Masa Covid-19. *Jurnal Gema Nurani Guru*, 1(2), 35–50. <https://jurnal.pgriaikmel.or.id>
- Kadarsih, I., Marsidin, S., Sabandi, A., & Febriani, E. A. (2020). Peran dan Tugas Kepemimpinan Kepala Sekolah di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(2), 194–201. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i2.138>
- Khoerunnisa, P., & Aqwal, S. M. (2020). Analisis Model-model Pembelajaran. *Fondatia*, 4(1), 1–27. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.441>
- Khurriyati, A. L., Ermawati, D., & Riswari, L. A. (2022). Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas III melalui Media PACAPI (Papan Pecahan Pizza). *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(4), 1028–1034. <https://doi.org/10.54371/jiip.v4i5.497>
- Kusuma, Y. Y. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Problem

- 2047 *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis di Sekolah Dasar – Siti Aminah, Fathiinatut Taqiyah, Riya Ma'alya Nakhlah, Lila Kurnia Puryati, Diana Ermawati*
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i4.5831>
- Based Learning di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1460–1467.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.753>
- Nourhasanah, F. Y., & Aslam, A. (2022). Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 5124–5129. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.3050>
- Perdana, D. N. (2021). Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dan Kemandirian Belajar. *Jurnal JIPS*, 1(1), 28–34.
- Pratiwi, D., Guru, P., & Dasar, S. (2018). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Nht Di Sdn Nomporejo Improving of Mathematic Learning Outcomes Through Nht Type of Cooperative Learning Model in Sdn Nomporejo. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi*, 11, 1–8.
- Saifuddin, A. (2021). Apakah Desain Eksperimen Satu Kelompok Layak Digunakan? *Literasi : Jurnal Kajian Keislaman Multi-Perspektif*, 1(1), 1–22. <https://doi.org/10.22515/literasi.v1i1.3255>
- Saila, N., Jannah, F., Isyuniandri, D., & Sulianti, A. (2023). Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT Ditinjau dari Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Sekolah Dasar. *Journal on Education*, 5(2), 3444–3457. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1025>
- Setyaningrum, Ermawati, D., & Riswari, L. A. (2023). Analisis Kesulitan Belajar dalam Memahami Konsep Pecahan pada Siswa Kelas V SD Negeri Sidomulyo. 08, 3360–3369.
- Shofa, A. N. A., & Azizah, U. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT Berbasis Blended Learning Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Laju Reaksi. *PENDIPA Journal of Science Education*, 6(2), 522–530.
<https://doi.org/10.33369/pendipa.6.2.522-530>
- Sinaga, R. S., & Sitepu, D. R. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) terhadap Pemecahan Masalah Matematis Siswakelas VIII SMP Negeri 2 Stabat. 7(2), 152–160.
- Sujarwati, S., Ilyas, M., & Nurdin, N. (2021). Pengaruh Model Kooperatif Tipe Numbered Heads Together dengan Teknik Tutor Sebaya terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah dan Motivasi Belajar Siswa Kelas V SDN 135 Binano. *Cokroaminoto Journal of Primary Education*, 4(2), 117–126.
<https://doi.org/10.30605/cjpe.422021.1268>
- Widiani, N. L. (2021). Model Pembelajaran Numbered Heads Together (NHT) sebagai Upaya untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V SD. *Journal of Education Action Research*, 5(4), 537. <https://doi.org/10.23887/jear.v5i4.39475>